

BAB V

KESIMPULAN DAN PEMIKIRAN BERKELANJUTAN

5.1. Kesimpulan

Untuk menyimpulkan penelitian ini, beberapa pertanyaan yang sudah diutarakan pada bab satu akan dijawab satu per satu.

1. Apakah karakteristik arsitektur dan musik Barok?

Arsitektur dan musik Barok dibentuk dengan pemahaman yang cukup kompleks yang telah berkembang dari zaman sebelumnya, renaissance dan yang telah dikembangkan lagi menjadi lebih kompleks dari zaman sebelumnya. Arsitektur pada zaman ini berkembang menjadi lebih terbuka, dinamis, dan penuh makna, hal ini dapat dilihat seperti keinginan arsitek membuat integrasi axis longitudinal dan axis transversal yang mengarahkan kepada bagian terpenting, menampilkan kontras yang dapat dipersepsikan oleh pengunjung, dan fokus kepada detail yang tinggi. Arsitektur juga berkembang dengan adanya pemahaman baru mengenai ruang sebagai suatu elemen yang dapat dimanipulasi dan dibentuk. Lalu dari perkembangan yang sifatnya individual pada setiap proyek, disistematisasikan menjadi proses yang lebih jelas dan teratur.

Musik Barok juga menampilkan perkembangan dari zaman sebelumnya khususnya pada perkembangan tekstur homofoni yang memperhitungkan harmoni dengan lebih teliti. Dengan ditemukannya kembali opera, musik menjadi lebih dramatis, menampilkan emosi, dinamis, dan juga dipakai untuk menceritakan makna tertentu. Kekontrasan juga digunakan untuk menampilkan persepsi mengenai makna yang dimaksudkan komposer. Kompleksitas musik juga meningkat seiring berjalannya waktu dan seperti arsitektur, pada akhirnya terjadi sistematisasi bentuk-bentuk formal yang akan dikembangkan lagi pada zaman berikutnya, klasikal.

2. Bagaimana analogi arsitektur dan musik Barok?

Diamati dari aspek pola bentuk, terlihat keinginan membuat pola bentuk axial. Pada arsitektur, pola-pola bentuknya memiliki penekanan pada integrasi spasial secara longitudinal dan transversal, demikian musik juga memiliki penekanan pada direksi musik yang diarahkan kepada bagian yang terpenting. Kebanyakan dari pola bentuk ini disertai

pula dengan pembuatan tekstur yang gradual menuju *vertical ascension* yang mensymbolisasikan surga dan dunia, yang juga disertai ajakan kepada yang sakral.

Dilihat dari aspek artikulasi, artikulasi menjadi elemen menggambarkan semua sifat pola bentuk dan tekstur tersebut. Setiap elemen memiliki fungsi yang berbeda yang digambarkan secara individual untuk membentuk koherensi makna yang menyeluruh: penggambaran yang duniawi dan yang sakral, serta penggambaran keterbukaan. Perbedaan artikulasi yang menunjukkan kesakralan dan yang menunjukkan duniawi tidak dapat dipisahkan makna keseluruhannya dengan elemen yang lain sehingga tercipta kekontrasan dan makna yang penuh.

Dari semua analogi, dapat dilihat bahwa arsitektur dan musik Barok ingin menciptakan suatu makna yang penuh dalam setiap karyanya, ide yang dibangun itu pun berusaha untuk disebarkan melalui persuasi kepada dunia, dengan cara penampilan karakter, makna, dan identitas yang ingin ditampilkan oleh penggubah karya. Barangkali dapat disebutkan bahwa seni Barok banyak mendaratkan dan mengkonkretisasi hal-hal kesakralan atau makna kepada kita sehingga persepsi kita pun dapat merasakan kesakralan atau makna tersebut secara objektif.

3. Bagaimana hubungan antara analogi arsitektur dan musik Barok terhadap aspek estetika?

Melihat seluruh analogi yang sudah dilakukan, karya arsitektur dan musik dapat dianggap sebagai suatu panggung berisi cerita yang mengajak pengunjung untuk mengikuti suatu gerakan/kekuasaan tertentu. Cerita tersebut digambarkan dengan menampilkan keindahan, kebaikan, dan menampilkan keterbukaan untuk orang-orang sehingga tertarik dan menerimanya, kemudian menampilkan hal terpenting dalam gerakan tersebut, yaitu kesakralan yang dikonkretisasi dan ditampilkan secara objektif sehingga dapat dipersepsikan. Karya-karya tersebut juga memiliki inkorporasi teori-teori keindahan klasik mengenai proporsi, keseimbangan, harmoni, varietas, dan lain-lainnya yang dikembangkan zaman sebelumnya.

Dari pandangan ini, kita dapat melihat estetika yang terdapat dalam arsitektur dan musik Barok yang terletak pada apa yang mau disampaikan oleh karya-karya tersebut, juga dengan bagaimana pesan tentang kebenaran tersebut disampaikan sehingga persepsi kita dapat melihat, mendengar, dan merasakannya dengan intelektual dan secara objektif, dan diajak untuk mengikuti mereka.

5.2. Pemikiran Berkelanjutan

Pembahasan mengenai analogi arsitektur dan musik Barok pada penelitian ini tentunya jauh dari komplit. Pembahasan ini dapat menjadi referensi untuk menggali lebih lanjut lagi mengenai hubungan arsitektur dan musik, baik itu arsitektur dan musik secara general maupun secara kontekstual pada zaman Barok. Bagian yang belum dibahas oleh penelitian ini adalah perbedaan antara karya yang sakral dan karya yang sekuler pada zaman Barok, barangkali dapat menjadi penemuan pemahaman yang lebih lanjut dan lebih dalam. Arsitektur pada zaman Barok akhir juga masih banyak yang belum disentuh sehingga masih membuka banyak kemungkinan untuk dilakukan penelitian berkelanjutan. Pembahasan spesifik terhadap setiap periodisasi zaman Barok atau spesifik terhadap lokasi perkembangannya juga sangat menarik karena dapat memberikan gambaran perkembangan yang menyeluruh.

Penelitian ini juga membuka peluang untuk membangun konsep perancangan kontemporer. Ide-ide mengenai persuasi, objektifikasi dan *vertical ascension* tentunya dapat digunakan di karya-karya arsitektur atau musik sakral kontemporer. Selain itu, ide-ide musikal yang telah ditampilkan di sini juga dapat menjadi referensi pula untuk membangun konsep karya arsitektur yang konkret.

GLOSARIUM

General

Axial: Membentuk, atau berelasi ke pada suatu axis; berarah.

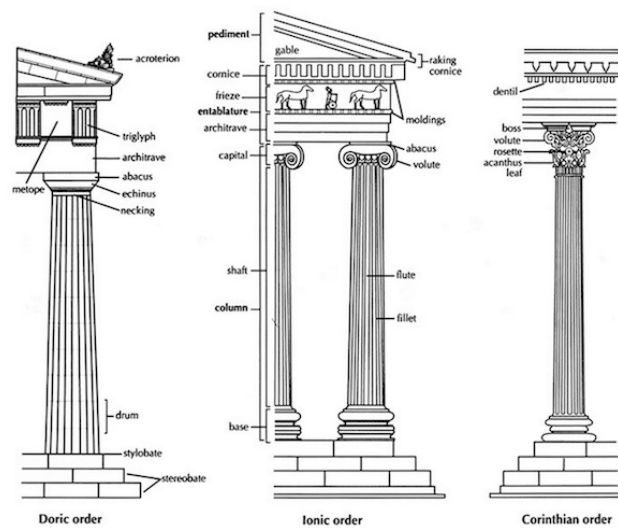
Foci: fokus utama

Juxtaposition: dua hal kontras yang didampingkan

Longitudinal: Memanjang, membujur.

Tranversal: Melintang.

Arsitektur



Ilustrasi ordo klasikal Yunani

Sumber: <https://www.khanacademy.org/humanities>

Basilica: istilah untuk bangunan publik besar dengan fungsi ganda pada zaman Romawi kuno yang pola bentuknya diadaptasi untuk gereja pada saat Kekaisaran Romawi Suci.

Entablature: struktur atas berbentuk horizontal yang biasa ada di atas kolom.

Colonnade: sekuens kolom-kolom yang disatukan dengan *entablature*.

Cornice: dekorasi horizontal ornamen ukir yang biasa ditaruh di bagian atas bangunan atau elemen furnitur.

Dome: kubah bulat membentuk atap sebuah bangunan atau struktur.

Landscape: lingkungan.

Palazzo: istilah istana di Itali.

Pendentif: dasar sirkular dari dome.

Piazza: lapangan umum atau pasar, terutama di Itali.

Pilaster: Elemen arsitektural yang memberi penampakan kolom struktur dan mengartikulasikan bagian dari tembok, sebagai fungsi ornamentasi.

Musik

Choral: Paduan suara, biasa terdiri dari empat tingkatan suara: soprano, alto, tenor, dan bass.

Contrapuntal: *counterpoint*, yaitu relasi antara suara yang secara harmoni interdependen, namun secara ritme dan kontur independen.

Doxology: himne pendek untuk memuliakan Tuhan, biasanya pada bagian akhir liturgi atau musik.

Ensemble: kumpulan instrumen musik.

Piano: istilah untuk mengindikasikan permainan musik dengan lembut/halus.

Mezzo forte: istilah untuk mengindikasikan permainan musik dengan tingkat kekerasan yang sedang.

Fugal: memiliki natur sebagai sebuah fugue.

Fugue: teknik komposisi contrapuntal dengan dua atau lebih suara.

Forte: istilah untuk mengindikasikan permainan musik dengan keras.

BIBLIOGRAFI

- Adm Policy Ment Health (2015) 'Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research', *HHS Public Access*, 42(5), p. 20. doi: 10.1007/s10488-013-0528-y.Purposeful.
- Benward, B. and Sakker, M. (2009) *Music in Theory and Practice, vol. 1*. 8th edn. New York: McGraw-Hill Book Company. doi: 10.2307/3608007.
- Bukofzer, M. (1949) 'Music in the Baroque Era', New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Ching, F. D. K. (2015) *Architecture: Form, Space, & Order, 4th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Ching, F. D. K. and Eckler, J. F. (2013) *Introduction to Architecture*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Crocker, R. L. (1966) *A History of Musical Style*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Deleuze, Gilles (1993): *The Fold, Leibniz and the Baroque*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Durant, Will (1961) *The Story of Philosophy*. New York: Pocket Books.
- Frederick, M. (2007) *101 Things I Learned in Architecture School*. London: MIT Press.
- Kostka, Stefan (2018) *Tonal Harmony with an Introduction to Post-tonal Music, Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Laitz, S. G. (2012) *The Complete Musician: An Integrated Approach to Tonal Theory, Analysis, and Listening*. New York: Oxford University Press. doi: 10.1093/ml/geu015.
- Nolberg-Schulz, C. (1986) *Baroque Architecture*. New York: Rizzoli International Publication. doi: 10.1007/978-3-319-70658-0_9-1.
- Porteous, J. D. (2013) *Environmental aesthetics: Ideas, politics and planning, Environmental Aesthetics: Ideas, Politics and Planning*. doi: 10.4324/9780203437322.

Soret, F. J. (1850) *Conversation with Goethe*. London: Smith, Elder & Co.

Swafford, J. (1992) *The Vintage Guide to Classical Music*. New York: Vintage Books.

Vasileios, Ntovros (2009) *Unfolding San Lorenzo*, *Nexus Ntework Journal*. doi: 10.1007/s00004-009-0008-.

Varriano, John (1986) *Italian Baroque and Rococo Architecture*, Oxford University Press, New York.

Zanglungo, C. and Tarabra, D. (2012) *The Story of Baroque Architecture*. Munich: Prestel Publishers.

Partitur Musik dengan Nama Editornya

Chrysander, Friedrich (1902) *Georg Friedrich Händel Werke, Band 45, Plate H. W. 45*. Leipzig: Deutsche Händelgesellschaft.

Dürr, Alfred (1955) *Neue Bach-Ausgabe, Serie II, Bd. 3, Plate BA 5003*. Kassel: Bärenreiter Verlag.

Malipiero, Gian Francesco (1950) *Le Opere di Antonio Vivaldi, Vol. 1, Tomo 76, Plate P.R. 434*. Milano: G. Ricordi & C.

Malipiero, Gian Francesco (1930) *Tutte le opera di Claudio Monteverdi, Vol. 11*. Vienna: Universal Edition.

Mendel, Arthur (1973) *Neue Bach-Ausgabe, Serie II, Bd. 4, Plate BA 5037*. Kassel: Bärenreiter Verlag.

Partitur musik lainnya dikutip dari buku-buku yang sudah disebutkan bagian sebelumnya.